REPRESENTASI MAKNA KESETIAAN DALAM FILM HACHIKO: *A DOG'S STORY* KARYA LASSE HALLSTROM

(Studi Semiotik Roland Barthes Mengenai Makna Kesetiaan Dalam Film Hachiko: A dog's Story Karya Lasse Hallstrom)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mengikuti Sidang Skripsi Pada Prodi
Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Jurnalistik

Oleh,

Fauzie Pradita Abbas

NIM 41809108



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2013

Abstract

Loyalty Representation About Hachiko Movie: A Dog's Story by Lasse Hallstrom
(Roland Barthes Semiotic Study About Loyalty Meaning in Hachiko Movies: A Dog Story by Lasse Hallstrom

Purpose of this research *to determine the representation of the meaning of semiotic of fidelity contained in the movie Hachiko: A Dog's Story, analyzing how meaning is contained in the film Hachiko: A Dog's Story relating to loyalty, the meaning of denotation, connotations, myth/ ideology by Roland Barthes .*

Qualitative approach *with Roland Barthes semiotic analysis. Techniques of data collection is library research, documentation studies, observation, and tracking of data online. Objects that were analyzed contained a sequence in the film Hachiko: A Dog's Story by taking three sequences.*

The results showed *that there are three meanings according to Barthes semiotic. Denotation of meaning in sequence Hachiko: A Dog's Story Hachiko describe the station to pick up Parker parker Bedridge which usually perform work activities using rail transport. And in the end it made Parker feel shocked and surprised as it appears in the subtitle movie. Sequence connotations in the presence of Hachiko at the station awaiting the arrival of Parker, in some sequences show body language that reflects loyalty where it is seen with stance/pose in the sequence. Meaning of myth/ideology is to capitalize on the sequence shows the loyalty and fidelity, Hachiko waited Parker remains determined despite the usual little unreasonable. Human affection given to a dog it can be accepted by the dog and the dog was able to give a reply in the form of loyalty to the man.*

Conclusion The study *shows the existence of loyalty, friendship, and loyalty between a dog with a human, that which is essentially human and dog alike Allah created as creatures that lived side by side in this world, which sets it apart is given the advantage of the human mind and mind as well as the degree of the above animals exactly a dog.*

Researchers gave *suggestions for filmmakers that may have to be produce some brand new idea to people while it attract them for some interesting views. Not only dig a representation of the meaning of loyalty, there are many interesting themes of the film as a representation of the meaning representation of violence, masculine representation of meaning, representation of the meaning of friendship as well as others.*

Keywords: Representation, Meaning, Denotation, connotation, myth

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Film "Hachiko : *A Dog's Story*" adalah film drama yang didalamnya bercerita tentang seekor anjing ras *Akita inu* asal Jepang yang sangat setia pada tuannya. Dalam film ini khalayak disuguhkan tentang betapa setianya seekor anjing terhadap manusia yang memberikan kasih sayang kepada anjing tersebut.

[1]Film versi *Hollywood* nya yang berjudul "Hachiko: *A Dog's Story*, di sutradarai oleh Lasse Hallstrom dirilis pada tanggal 16 Maret 2010. Jenis film : Drama, *Family* Produksi : *Inferno Production* dibintangi oleh Richard Gere (Parker) dan Joanne Allen (Cate). Di Jepang, kisah Hachiko sendiri pernah difilmkan pada tahun 1987 dengan judul Hachiko Monagatari.

Film ini menggambarkan bahwa betapa mengharukannya sebuah kesetiaan seekor anjing terhadap majikannya. Pada dasarnya anjing memanglah hewan yang sangat setia kepada majikannya, kesetiaan anjing sudah tidak diragukan lagi dan sudah banyak mendapat pengakuan dari banyak orang di dunia serta sudah dibuktikan dengan banyaknya penghargaan berupa piagam, piala, bahkan dibuatkan patung, dan itu semua diberikan kepada anjing yang telah melakukan sesuatu atau tindakan yang positif.

[1]http://oase.kompas.com/read/2010/03/23/03195823/Hachiko..Kisah.Anjing.Setia.Sampai.Mati/ 1April 2013/21.03 WIB

Simbiosis mutualisme antara manusia dan anjing sangat terlihat dalam film ini, hal tersebut terwujud dengan manusia memberikan kasih sayang kepada seekor anjing, dan hasilnya anjing akan setia kepada orang tersebut. [2]

Hakekatnya manusia diciptakan di dunia ini adalah sebagai makhluk sosial. Tidak akan pernah ada manusia yang dapat bertahan di kehidupannya seorang diri tanpa bantuan manusia lain. Saling berinteraksi, saling ketergantungan, saling membutuhkan. Hidup ini akan sangat berarti jika memiliki seseorang yang berjalan bersama, untuk saling mengiringi setiap langkah yang akan dilalui. Suatu hubungan interaksi antar manusia akan menumbuhkan suatu komitmen, sebuah kata janji yang mudah diucapkan tapi sangat sulit untuk ditepati. Sebuah janji yang jika terjaga maka tidak bisa dirusak dengan mudah.

Setiap hubungan tidak hanya terjadi antara manusia dengan manusia tetapi juga bisa terjadi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain. Makhluk hidup yang memiliki nyawa pasti juga memiliki rasa empati dan rasa empati akan membuat semua makhluk menjadi makhluk sosial.

Kesetiaan adalah mawar dan tidak ada mawar yang tidak berduri. Kesetiaan bukanlah hubungan yang terjadi secara otomatis tetapi suatu ikatan yang membutuhkan sebuah proses lama. Proses yang memetamorfosis ikatan pertemanan biasa menjadi ikatan yang sangat sulit dipisahkan. Kesetaraan dalam sebuah hubungan merupakan perasaan sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga atau sikap orang lain terhadapnya menunjukkan diri sendiri lebih tinggi atau lebih baik dari orang lain karena status, kekuasaan, kemampuan intelektual kekayaan atau kecantikan.

[2] agamnurya7.com/2012/02/02/arti-sebuah-kesetiaan/ 11 April 2013 13.05 WIB

1.2.Rumusan Masalah Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai Pertanyaan Mikro. Dimana Pertanyaan Mikro akan dijabarkan seperti dibawah ini :

1. Bagaimana makna **denotatif** kesetiaan dalam film *Hachiko: A Dog's Story* ?
2. Bagaimana makna **konotatif** kesetiaan dalam film *Hachiko: A Dog's Story* ?
3. Bagaimana **mitos** kesetiaan dalam film *Hachiko: A Dog's Story* ?

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Marcel Danesi dalam bukunya yang berjudul Pesan, Tanda, dan Makna menjelaskan :

"Semiotika adalah ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan yang dimaksud dengan "x" yang dapat berupa apapun, mulai dari sebuah kata atau isyarat hingga keseluruhan komposisi musik atau film. Jangkauan"x" bias bervariasi, tetappi sifat dasar yang merumuskanya tidak". (Danesi, 2010:5)

Dapat di artikan bahwa semiotik penarikan kesimpulan namun tidak akan selalu apa yang di artikan sama dengan apa yang akan di bahas secara lain, karena dalam semiotik terdapat makna yang denotatif dan juga terdapat makna yang konotatif.

"Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif".(Sobur, 2009:69).

Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana makna denotatif, konotatif, dan mitos kesetiaan dalam film Hachiko: *A dog's Story*.

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Mulyana (2003: 150) menyatakan :

"Metode penelitian kualitatif tidak perlu mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat, dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif."

Penelitian komunikasi kualitatif tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan (*explanations*), mengontrol gejala-gejala komunikasi, mengemukakan prediksi-prediksi, atau untuk menguji teori apapun, tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan

gambaran dan/atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi (Pawito, 2008: 35).

Analisis semiotik (*semiotical analysis*) merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Teks yang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta sistem lambang (*signs*) baik yang terdapat pada media massa (seperti berbagai tayangan televisi, karikatur media cetak, film, sandiwara radio, dan berbagai bentuk iklan) maupun yang terdapat di luar media massa (seperti karya lukis, patung, candi, monumen, *fashion show*, dan menu masakan pada suatu *food festival*). Urusan analisis semiotik adalah melacak makna-makna yang diangkut dengan teks berupa lambang-lambang (*signs*). Dengan kata lain, pemaknaan terhadap lambang-lambang dalam tekslah yang menjadi pusat perhatian analisis semiotik (Pawito, 2008: 155-156).

Usaha dalam meneliti representasi makna kesetiaan dalam film Hachiko : *A Dog's Story* akan meliputi pengkajian terhadap makna-makna denotasi dan makna-makna konotasi yang membangun mitos mengenai makna kesetiaan. Oleh karena itu untuk melakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam terhadap makna denotasi, konotasi, dan mitos, maka pada pembahasan selanjutnya, peneliti akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sebagai bagian dari varian tradisi kualitatif.

III. Pembahasan

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka bahasan yang dilakukan yaitu Analisis semiotika pada film Hachiko: *A Dog's Story*. Dalam film tersebut, terdapat tanda dan makna. Dari makna 8aying8y8e, konotatif dan mitos yang ada pada film berhasil diidentifikasi kemudian dianalisis dan memiliki maksud, arti tertentu, serta makna tersembunyi dan mendalam.

Melalui kajian 8aying8y Bartes makna yang terdapat pada film Hachiko: *A Dog's Story* dapat diperlihatkan dengan bagaimana cara pengambilan gambar dari segi seni dan ekspresi yang diperlihatkan tersebut diambil untuk merepresentasikan makna yang terkandung di dalamnya yaitu makna kesetiaan, serta pada teori pembedah **Efek tiruan, Pose/sikap, Objek, *Fotogenia, Esestisisme, Sintaksis*** yang dimana konten tersebut adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah film.

Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, 8ayi dipersepsi indera kita, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga disebut tanda. Berkaitan dengan film yang sarat akan 8aying dan tanda, maka yang akan menjadi perhatian peneliti di sini adalah segi semiotikanya, dimana dengan semiotika ini akan sangat membantu peneliti dalam menelaah arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkap makna yang ada di dalamnya.

Sederhananya semiotika itu adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda yang berada dalam film tentu saja berbeda dengan format tanda yang lain yang hanya bersifat tekstual atau visual saja. Jalinan tanda dalam film terasa lebih kompleks karena pada waktu yang 8aying bersamaan sangat mungkin berbagai tanda muncul sekaligus, seperti visual, audio, dan teks. Begitu pun dengan tanda-tanda yang terdapat dalam film Hachiko: *A Dog's Story*.

Semiotika bertujuan untuk menggali hakikat 9aying tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis dan yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi, dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan (*connotative*) dan arti penunjukan (9aying9y9e) atau kaitan dan kesan yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan dan kombinasi tanda. (Sobur, 2002:126-127).

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model 9aying9y9e dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama; *eksponen* penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Bertens (2001:208 dalam Sobur, 2003:63)

Pembahasan ini peneliti membahas apa saja yang menjadi makna-makna yang terdapat dalam *sequence* yang menjadi subjek penelitian khususnya pada film Hachiko: *A Dog's Story* yang dijelaskan melalui pembedahan makna 9aying9y9e, konotatif, serta mitos/9aying9y.

Makna 9aying9y9e yang muncul dari *sequence* tersebut Hachiko menjemput Parker ke stasiun Bedridge dimana biasanya parker melakukan aktifitas pekerjaan menggunakan sarana transportasi kereta api. Dan pada akhirnya hal tersebut membuat Parker merasa terkejut dan heran seperti yang muncul pada *subtitle* film.

Kemudian makna 9aying9y9e yang kedua muncul Hachiko memperlihatkan perilaku aneh dengan cara menggongong seolah ingin menyampaikan sesuatu pesan, namun gonggongan tersebut tidak lantas membuat Parker paham dan peka terhadap reaksi Hachiko ketika Parker hendak pergi bekerja, seperti tertera pada *subtitle* film.

Pada makna 10aying10y10e yang ketiga pun Hachiko tetap menunggu Parker di stasiun Bedridge dimana Parker biasanya melakukan rutinitas menggunakan sarana transportasi kereta api. Walaupun pada kenyataannya Parker sang majikan sudah meninggal

Makna konotatif yang muncul dari penanda yang ada dalam *sequence* lahir dari kehadiran Hachiko di stasiun untuk menanti kedatangan Parker dari tempat Parker bekerja, yang dalam beberapa *sequence* memperlihatkan bahasa tubuh yang mencerminkan kesetiaan dimana hal tersebut terlihat dengan sikap/*pose* pada *sequence* tersebut. Dimana pada *sequence* terlihat Parker dan Hachiko berkomunikasi dengan cara bercengkrama, Parker sangat terkejut seolah tidak percaya bahwa Hachiko melakukan hal tersebut yaitu menanti Parker di stasiun Bedridge untuk menjemputnya.

Diperkuat pada teks pada saat Hachiko 10aying menghampiri Parker saat Parker keluar stasiun *Hey Hachi! How are you doing? What are doing here?*. Salah satu 10aying yang sangat kuat pada makna konotasinya juga terlihat pada perilaku yang dirasa aneh menurut Parker, Hachiko yang seakan tidak rela dan ingin menyampaikan sesuatu hal penting pada saat Parker hendak pergi bekerja, dan juga seperti tertera pada teks pada sequence *Allright, come here. Come here,come on, okay. It's allright, i'll see you at 5.00pm, allright? Good boy, stay , go home, Come on*.

Makna konotatif yang timbul pada kata-kata yang tertera pada *sequence* semakin memperkuat bukti kesetiaan Hachiko yang masih sestia menunggu di depan stasiun Bedridge sebelum akhirnya bertemu dengan Cate istri mendiang Parker serta juga pada subtitle yang bermuatan pesan kesetiaan *Hachi ? you old thing, you're still waiting ? that's right. It's allright, could i wait with you for the next train ? thanks.*

Makna mitos/11aying11y yang ada diambil dari semua petanda yang ada dalam s*equence*. Ketakjuban Parker kepada Hachiko yang tidak menyangka mengingat untuk pertama kalinya Hachiko melakukan perbuatan seperti berikut seperti yang terlihat pada *sequence* yaitu menunggu Parker, sekaligus juga memiliki 11aying11 seolah Hachiko hadir untuk menjemput Parker yang baru saja pulang dari tempatnya bekerja.

Setiap hubungan tidak hanya terjadi antara manusia dengan manusia tetapi juga 11ayi terjadi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain. Makhluk hidup yang memiliki nyawa pasti juga memiliki rasa empati dan rasa empati akan membuat semua makhluk menjadi makhluk 11aying.

Semakin besar rasa empati makhluk hidup maka semakin besar pula rasa berkomitmen, menjaga sebuah janji kesetiaan. Entah kesetiaan seseorang kepada pasangan hidupnya maupun kesetiaan seekor anjing kepada tuannya.

Selanjutnya makna mitos/11aying11y *sequence* menggambarkan dimana insting dan kepekaan Hachiko sebagai seekor anjing mampu membuktikan adanya sesuatu yang buruk terjadi menimpa Parker yaitu berupa kematian Parker. Namun apa daya secara hakikatnya perbedaan kontras terlihat pada perbedaan antara manusia dan hewan yaitu komunikasi yang terjalin tidak akan sepenuhnya terjadi secara sempurna karena keterbatasan serta perbedaannya.

Makna mitos/11aying11y pada *sequence* dengan bermodalkan loyalitas dan kesetiaan, Hachiko tua tetap bertekad menunggu Parker meskipun pada lazimnya agak tidak masuk diakal. Meski begitu kasih 11aying yang diberikan manusia kepada seekor anjing ternyata dapat diterima oleh anjing dan seekor anjing pun dapat memberikan balasan berupa kesetiaan terhadap manusia tersebut.

Hal demikian dapat diutarakan dengan kepercayaan terhadap kuasa Allah swt yang mampu menjadikan sesuatu apapun berjalan dengan indahnya seperti salah satunya kesetiaan seekor anjing yang diperlakukan baik serta diberikan penuh kasih 12aying oleh manusia.

IV. Kesimpulan

Film merupakan suatu kesatuan dari *shot*, *sequence*, dan cerita film itu sendiri yang saling berkaitan juga berhubungan antara satu dengan yang lainya hingga menjadi cerita yang utuh dan menjadi suatu sajian tontonan bagi khalayak ramai. Berdasarkan hasil deskripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang representasi kesetiaan dalam film Hachiko: *A Dog's Story*, peneliti pada Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ardianto & Erdinaya, Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi massa* : *suatu pengantar*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Barthes, Roland. 2012. *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta : Jalasutra.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif)*. Surabaya : Airlangga University Press.

Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna* : *Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra.

_____, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa* : *Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.

Fiske, John. 2011. *Cultural and Communication Studies* : *Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta : Jalasutra

Moleong, Lexy J.. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Rosdakarya.

Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta : PT. Grasindo

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*, Cetakan pertama. Bandung : Remaja Rosdakarya.

_____. 2009. *Semiotika Komunikasi*, Cetakan keempat. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Uchjana Effendy, Onong. 1993. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

_____. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaka Rosdakarya.

Uchjana Effendy, Onong. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : CV Mandar Maju

B. Sumber Lain

Dwi Yasa, Yaser. 2012. Representasi Kebebasan Pers Mahasiswa Dalam Film Lentera Merah (Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Film Lentera Merah Mengenai Kebebasan Pers Mahasiswa). Bandung. UNIKOM.

Nugroho, Eko. 2012. Representasi Rasisme Dalam Film *"This Is England"* (Analisis Semiotik Roland Barthes Mengenai Rasisme Dalam Film *"This Is England"*). Bandung. UNIKOM.

Septiani, Steffi. 2012. Representasi Perempuan "*Tomboy*" Dalam Film Get Married. Bandung. UNPAD.

C. Penelusuran Data *Online*

http://oase.kompas.com/read/2010/03/23/03195823/Hachiko..Kisah.Anjing.Setia.Sampai.Mati/

agamnurya7.com/2012/02/02/arti-sebuah-kesetiaan/

http://raflikurniawan4.com/2013/03/teori-pertukaran-sosial.html/

http://husnun.com/2011/04/27/film-sebagai-bagian-dari-media-massa/

http://fahri99.com/2006/10/14/semiotika-tanda-dan-makna/

http://www.zimbio.com/Translate_c/articles/GLRchr5uAi1/Komunikasi+Sebagai+Ilmu+Pengetahuan